

## ABSTRAK

**Purnama Sari: Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis IDI (Instructional Development Institute) Pada Mata Pelajaran Perawatan Tangan dan Mewarnai Kuku Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Beringin. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran berupa produk model pembelajaran IDI pada mata pelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas pengembangan model pembelajaran IDI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku yang didesain menggunakan model pembelajaran IDI. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X tata kecantikan kulit yang berjumlah 30 orang di SMK Negeri 1 Beringin. Model pembelajaran IDI meliputi tiga tahapan, yakni : penentuan (*define*), pengembangan (*develop*), dan penilaian (*evaluate*). Subjek uji coba terdiri dari ahli materi, ahli desain pembelajaran, 5 orang siswa untuk uji coba kelompok kecil, 15 orang siswa untuk uji coba kelompok sedang, 30 orang siswa untuk uji coba kelompok besar, dan dilanjutkan dengan uji efektifitas guru dan siswa. Data tentang kualitas produk pengembangan dikumpulkan dengan angket. Data – data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) ahli materi perawatan tangan dan mewarnai kuku berada pada kualifikasi sangat baik (89,27%), (2) uji ahli desain pembelajaran berada pada kualifikasi baik (84,7%), (3) uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi (80,3%), (4) uji coba kelompok sedang berada pada kualifikasi baik (86%), (5) uji coba kelompok besar berada pada kualifikasi sangat baik (90,5%), (6) uji efektifitas siswa pada kualifikasi sangat baik (92%), (7) uji efektifitas guru pada kualifikasi sangat baik (91%) ini membuktikan tingkat keefektifan model pembelajaran IDI yang dikembangkan sangat baik. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Prayogi (2011), model pembelajaran IDI berhasil digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu sebaiknya model pembelajaran IDI digunakan dalam pembelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku.